

Bhabinkamtibmas Kelurahan Tawang Sari Dukung Program Ketahanan Pangan ASTA CITA dengan Hidroponik di Lapas Kelas II B Kota Tasikmalaya

Tasikmalaya Kota - KOTATASIKMALAYA.INDONESIASATU.ID

Dec 30, 2024 - 11:03



Tasikmalaya, 30 Desember 2024 – Dalam mendukung Program ASTA CITA Presiden dan Wakil Presiden di bidang ketahanan pangan, Bhabinkamtibmas Kelurahan Tawang Sari, Aipda Gian Fajar, berkolaborasi dengan Lapas Kelas II B

Kota Tasikmalaya memanfaatkan lahan kosong di area belakang bangunan lapas untuk budidaya hidroponik. Melalui program ini, warga binaan diajak menanam sayuran seperti pakcoy dan selada bokor untuk mendukung ketahanan pangan sekaligus meningkatkan produktivitas mereka.

Aipda Gian Fajar menjelaskan bahwa program ini bertujuan untuk memberdayakan warga binaan agar tetap produktif meskipun berada di dalam lapas. "Kami ingin memberikan kesempatan kepada warga binaan untuk berkontribusi secara positif melalui pemanfaatan lahan kosong ini. Selain itu, hasil panen juga memberikan nilai ekonomis bagi mereka," ujar Gian.

Hasil dari budidaya hidroponik ini dipasarkan ke berbagai supermarket di wilayah Kota Tasikmalaya dengan merek dagang "HASKANA" (Hasil Karya Narapidana). Program ini diharapkan mampu membangun rasa percaya diri warga binaan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Kapolsek Tawang, IPTU Sumarso, memberikan apresiasi atas inisiatif ini dan menegaskan pentingnya menjaga situasi yang kondusif di dalam lapas. "Kami mendorong semua pihak, termasuk petugas lapas dan warga binaan, untuk menjaga kerukunan dan terus berkoordinasi dengan Bhabinkamtibmas serta Babinsa terkait perkembangan kamtibmas. Dengan sinergi yang baik, kita bisa menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis," kata IPTU Sumarso.

Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara Bhabinkamtibmas, masyarakat, dan warga binaan. Interaksi yang terjalin diharapkan dapat membangun kesadaran kolektif akan pentingnya kebersamaan dalam menjaga keamanan serta ketertiban di wilayah tersebut.

Program ini mendapat sambutan positif dari berbagai pihak. "Hasil karya ini menunjukkan bahwa warga binaan tetap mampu memberikan kontribusi yang nyata untuk masyarakat," ujar salah satu perwakilan supermarket yang memasarkan produk "HASKANA."

Dengan keberlanjutan program ini, diharapkan tidak hanya meningkatkan produktivitas warga binaan, tetapi juga memperkuat ketahanan pangan lokal di Kota Tasikmalaya.